

Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Huruf Vokal Menggunakan Media Audio Visual pada Anak Kelas B di TK Imanuel Walian

Eva Desiani Lahagu¹, Mieke O, Mandagi, MAP², Fera Luicia Tampi³
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FIPP, Universitas Negeri Manado, Indonesia
evandesiani@gmail.com¹, miekemandagi@unima.ac.id², feratampi@unima.ac.id³

Kata Kunci:

Kognitif, Kemampuan
Mengenal Huruf Vokal,
Media Audio Visual

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak mengenal huruf vokal menggunakan media audio visual pada anak kelas B di TK IMANUEL WALIAN jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu di TK IMANUEL WALIAN dengan jumlah 15 anak dimana 10 laki-laki dan 5 anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Hasil yang dicapai pada siklus I mencapai indikator secara maksimal ada 6 anak atau 40% yang sudah berkembang dengan baik sedangkan 9 anak atau 60% belum meningkatkan kemampuan kognitif mengenal huruf vokal dengan baik/masih berantakan. Pada siklus II hasilnya meningkat, mencapai indikator ada 15 atau 100% anak yang menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif anak dalam mengenal huruf vokal menggunakan media audio visual dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui Penggunaan Media Audio Visual dapat Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Huruf Vokal di TK Imanuel Walian. Penelitian dihentikan pada siklus II karena seluruh indikator keberhasilan yang ditetapkan telah berhasil dan terpenuhi.

Key Word:

Cognitive, Vocal
Recognition Ability,
Audio Visual Media

Abstract

This study aims to improve children's cognitive abilities in recognizing vowels using audio-visual media in class B children at IMANUEL WALIAN Kindergarten. The type of research used is classroom action research which is carried out through four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were at IMANUEL WALIAN Kindergarten with a total of 15 children where 10 boys and 5 girls. Data collection techniques used were observation and documentation. The results achieved in cycle I reached a maximum indicator of 6 children or 40% who had developed well while 9 children or 60% had not improved their cognitive abilities in recognizing vowels well / were still messy. In cycle II the results increased, reaching indicators of 15 or 100% of children who showed an increase in children's cognitive abilities in recognizing vowels using audio-visual media well. Thus it can be concluded that through the Use of Audio-Visual Media can Improve Cognitive Ability to Recognize Vowels in Imanuel Walian Kindergarten. The study was stopped in cycle II because all the established success indicators had been successful and met.

Information Production:

© 2026 by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA)



PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa salah satu standar PAUD adalah standar tingkat pencapaian perkembangan, yang berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, serta sosialememosional, Putri N.L (2024;277).

Fera Tampi (2025;1) Mengemukakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, kecerdasan, dan potensi individu sejak dini. Oleh karena itu, penyelenggaraan PAUD memerlukan pengelolaan yang terencana, terarah, dan berkelanjutan. Anak usia dini mempunyai karakteristik rasa ingin tahu yang tinggi dan belajar melalui bermain atau kegiatan yang menyenangkan. Sehingga pendidikan yang diberikan pada anak usia dini harus menyenangkan, kondusif, memotivasi anak untuk suka belajar, membina karakter baik pada diri anak, dan menghindari tindakan kekerasan. Aspek perkembangan yang perlu ditingkatkan pada diri anak yaitu: nilai agama dan moral, motorik, sosial emosional, kognitif, dan bahasa.

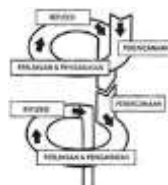
Mandagi (2023;698) mengemukakan bahwa pada tingkat TK, penggunaan media pembelajaran memainkan peran penting dalam proses pengajaran. Mengingat anak-anak berada dalam dunia bermain, metode pembelajaran di TK sebaiknya disajikan dengan cara yang menarik melalui pendekatan bermain sambil belajar, dalam meningkatkan kemampuan kognitif mengenal huruf vocal pada anak dapat dilakukan dengan berbagai hal, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan tidak monoton untuk di perkenalkan ke anak usia dini. Salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam mengenal huruf vocal salah satunya adalah Media Audio Visual. Media ini memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara visual dan interaktif. Dengan menggunakan audio visual, anak-anak dapat lebih mudah memahami dan mengingat huruf vocal yang diajarkan. Audio visual yang menarik dapat meningkatkan perhatian dan minat anak, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan diTK Imanuel Walian ditemukan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal (a,i,u,e,o) belum berkembang secara optimal. Hal ini terjadi dari beberapa permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Salah satu masalah yang ditemukan adalah anak belum mampu menghubungkan bunyi dan simbol huruf. Anak memang dapat menyebutkan huruf (a,i,u,e,o) secara berurutan, namun ketika guru menunjuk salah satu huruf secara acak, sebagian anak belum mampu menyebutkan bunyi huruf dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa anak masih menghafal urutan huruf, bukan memahami hubungan antara bentuk huruf dan bunyinya. Selain itu anak juga belum mampu menghubungkan gambar berdasarkan awalan huruf vocal.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti bermaksud memecahkan masalah dengan menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif di kelas. Penggunaan media audio visual memiliki pengaruh positif terhadap anak usia dini. Media ini menggabungkan unsur suara dan gambar bergerak sehingga dapat menarik perhatian anak lebih lama. Anak dapat melihat bentuk huruf sekaligus mendengar bunyinya secara jelas dan berulang-ulang. Hal ini membantu anak menghubungkan simbol huruf dengan bunyinya dengan lebih mudah. Selain itu media audio visual dapat: a). meningkatkan konsentrasi dan fokus anak, b). membuat suasana belajar lebih menyenangkan, c). meningkatkan motivasi belajar huruf vocal, d). membantu anak lebih cepat mengingat bentuk dan bunyi huruf. Dengan menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran dikelas anak menjadi lebih antusias, lebih aktif dalam belajar mengenal huruf vocal. Pembelajaran dikelas tidak lagi terasa bosan, melainkan menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi anak.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas, peneliti termotivasi untuk menyelenggarakan suatu studi ilmiah dengan judul: “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Huruf Vokal Menggunakan Media Audio Visual di TK Imanuel Walian”. Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang dirumuskan dalam studi ini ialah: “Bagaimana meningkatkan kemampuan kognitif mengenal huruf vocal menggunakan media audio visual pada anak kelas B di Tk Imanuel Walian Kota Tomohon?”. Sasaran yang hendak diraih dalam penelitian ini ialah guna mendapatkan deskripsi yang jelas berkaitan dengan kecakapan mengenal huruf vokal menggunakan media audio visual pada anak kelas B di Tk Imanuel Walian.

METODE PENELITIAN



Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kemmis Dan Mc Tanggar

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengacu pada model Kurt Lewin, yang dilaksanakan melalui empat tahapan secara berurutan, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus. Alur penelitian seperti pada gambar dibawah ini: Subjek penelitian yaitu semua anak yang terdiri dari 10 laki-laki dan 5 perempuan dengan total semua adalah 10 anak. Tempat pelaksanaannya diselenggarakan di salah satu Pendidikan Anak Usia Dini yaitu TK Imanuel Walian Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini diselenggarakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Teknik yang dipakai dalam proses pengumpulan data pada studi ini ialah observasi dan dokumentasi yang diperoleh melalui pengalaman langsung di dalam kelas selama proses penelitian berlangsung. Data

yang didapatkan dari proses pembelajaran di hitung dengan memakai statistik sederhana mengkalkulasi presentase dengan rumus presentase (%) dengan rumus (Depdiknas dalam Trianto 2010:64).

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan: KB = Ketuntasan Belajar, T = Jumlah Anak Yang Tuntas Belajar, Tt = Jumlah Anak Dalam Kelas. Penjelasan : *: BB (Belum Berkembang), **: MB (Mulai Berkembang), ***: BSH (Berkembang Sesuai Harapan), ****: BSB (Berkembang Sangat Baik).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di TK Imanuel Walian Kota Tomohon, dengan jumlah 15 anak yang terdiri dari 15 anak laki-laki, 5 anak perempuan. Dalam proses penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui penggunaan media audio visual dan implementasi tindakan dalam penelitian ini diselenggarakan dalam dua tahapan siklus.

Hasil penelitian tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 24 Februari 2026. Tahap perencanaan meliputi penyusunan RPPH dan Modul Ajar dengan topik mengenal huruf vokal a, i, u, e, o, mempersiapkan media audio visual berupa video pembelajaran huruf vokal, LKPD, kartu huruf dan kartu gambar, alat tulis, proyektor dan area bermain yang aman dan memadai, serta menetapkan indikator keberhasilan pembelajaran. Tahap pelaksanaan dimulai dengan kegiatan pembuka berupa salam, berdoa, tanya jawab, dan ice breaking, penjelasan materi, menonton video pembelajaran menggunakan laptop dan proyektor. Pada kegiatan inti, anak-anak mengamati video pembelajaran mengenai huruf vokal, mengambil satu kartu huruf dan menyebutkan huruf yang didapat, serta mencocokkan kartu huruf dengan gambar yang awalan huruf vokal.

Setelah melakukan pengamatan, data yang diperoleh menunjukkan bahwa tindakan selama siklus I dengan menggunakan metode demonstrasi, belum sepenuhnya tercapai. Hasil pencapaian anak menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih berada pada tahap awal perkembangan, menunjukkan bahwa anak masih kesulitan dalam menghubungkan bunyi dengan simbol huruf vokal. Anak memang sudah mampu menyebutkan huruf secara berurutan, namun belum mampu menyebutkan bunyi huruf dengan tepat ketika ditunjukkan secara acak. Hal ini menunjukkan bahwa anak masih menghafal urutan huruf, bukan memahami hubungan antara bentuk huruf dengan bunyinya. Selain itu, anak juga belum mampu menghubungkan gambar berdasarkan awalan huruf vokal. Sehingga hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus I hanya mencapai 40%.

Tabel 1. Hasil Penilaian Anak Siklus I

Nama Anak	BB ★	MB ★★	BSH ★★★	BSB ★★★★★
Ml				✓
Mw	✓			
Nt			✓	
Jk			✓	
Dk		✓		
Rr		✓		
Cr		✓		
Kl				✓
Ts		✓		
Jp	✓			
Ks	✓			
Es			✓	
Js	✓			
El	✓			
As				✓
Jumlah	5 (33,3%)	4 (26,7%)	3 (20%)	3 (20%)
Total ketuntasan BSH+BSB: 40%				

Hasil capaian anak siklus I *5 anak= 33,3%, ** : 4 anak= 26,7%, *** : 3 anak= 20%, **** : 3 anak = 20%, Jumlah anak : 15 anak = 40%.



Grafik Penilaian Siklus I

Berdasarkan pada tabel di atas, dari total 15 anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran, terdapat 5 anak (33,3%) berada pada kategori belum berkembang (BB), 4 anak (26,7%) pada kategori mulai berkembang (MB), 3 anak (20%) pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH), dan 3 anak (20%) pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Dengan demikian, pada siklus I hanya 6 anak atau sebesar 40% dari keseluruhan peserta yang menunjukkan perkembangan positif dalam kemampuan mengenal huruf vokal melalui penggunaan media audio visual. Oleh karena hasil yang dicapai belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang diharapkan, maka pelaksanaan penelitian perlu diteruskan ke siklus berikutnya.

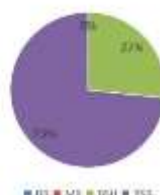
Hasil penelitian tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Maret 2026. Pada siklus II, peneliti merevisi Metode Pembelajaran dari metode demonstrasi di ubah menjad metode bercakap-cakap. Hasil belajar peserta didik pada siklus II menunjukkan kemajuan yang lebih signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Para peserta didik terlihat sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media audio visual untuk mengenal huruf vokal. Hal tersebut tercermin dari kemampuan anak dalam menghubungkan bunyi dan simbol huruf (a,i,u,e,o) dengan benar dan lancar, serta dapat mencocokkan gambar berdasarkan awalan huruf vokal dengan baik dan konsisten tanpa bantuan. Sehingga hasil pengamatan yang dihasilkan pada siklus II bisa mencapai indikator penilaian 100%.

Tabel 2. Hasil Penilaian Anak Siklus II

Nama Anak	BB ★	MB ★★	BSH ★★★	BSB ★★★★★
Ml				✓
Mw				✓
Nt				✓
Jk				✓
Dk				✓
Rr			✓	
Cr				✓
Kl				✓
Ts				✓
Jp			✓	
Ks			✓	
Es				✓
Js				✓
El			✓	
As				✓
Jumlah	0 (0%)	0 (0%)	4 (26,7%)	11 (73,3%)
Total ketuntasan BSH+BSB: 100%				

Hasil capaian anak siklus I : 0 anak= 0%, ★★ : 0 anak= 0%, ★★★ : 4 anak= 26,7%, ★★★★★ : 11 anak = 73,3%, Jumlah anak : 15 anak = 100%

Penilaian Siklus II



Grafik Penilaian Siklus II

Hasil capaian anak menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, dimana tidak terdapat anak dalam kategori Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 0 %. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh anak sudah melewati tahap awal perkembangan dan mulai mencapai tingkat pemahaman yang lebih baik. Sebanyak 4 anak 26,7% berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), sedangkan 11 anak 73,3% telah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Peningkatan ini

menunjukkan bahwa metode bercakap-cakap efektif dalam membantu anak memahami materi pembelajaran. Jadi pada siklus II ini terdapat 100% dari jumlah anak mengalami perkembangan baik dalam hal mengenal huruf vokal dari target 100%. Maka penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya, karena sudah mencapai standar penilaian perkembangan dalam mengenal huruf vokal.

Berdasarkan hasil penerapan penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua putaran (siklus) terbukti bahwa menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal huruf vokal pada anak kelas B di TK Imanuel Walian. Peningkatan ini terlihat dari capaian anak pada siklus I, yakni 40% (3 anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan/BSH), dan (3 anak dalam kategori Berkembang Sangat Baik/BSB). Keberhasilan ini terlihat karena adanya perubahan Metode pembelajaran di dalam kelas, dari Metode Demonstrasi di ubah menjadi Metode Bercakap-cakap. Keunggulan Metode bercakap-cakap, memberikan kesempatan kepada anak untuk lebih aktif berinteraksi secara verbal dengan guru dan teman-temannya. Dalam pembelajaran mengenal huruf vokal, anak tidak hanya melihat dan meniru seperti pada metode demonstrasi, tetapi juga diajak berdialog, menyebutkan bunyi huruf, serta mengaitkan huruf dengan benda atau gambar yang ditampilkan melalui media audio visual. Dengan adanya komunikasi dua arah, anak lebih percaya diri dalam menyebutkan huruf vokal (a,i,u,e,o) dan memahami hubungan antara simbol dan bunyinya. Hal ini terbukti dari tidak adanya lagi anak pada kategori BB dan MB. Penggunaan media audio visual juga sangat mendukung keberhasilan metode bercakap-cakap. Media ini memberikan rangsangan visual dan auditori secara bersamaan sehingga anak lebih mudah memahami dan mengingat huruf vokal. Misalnya, saat anak melihat gambar apel disertai suara “a”, mereka tidak hanya menghafal tetapi juga memahami keterkaitan antara huruf dan bunyinya. Dalam kegiatan bercakap-cakap, guru dapat mengajukan pertanyaan seperti “ini huruf apa?” atau “Bunyi apa ini?” sehingga anak aktif berpikir dan merespon. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak usia dini.

Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Linda Suyono, (2024) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal pada Anak Usia 3–4 Tahun melalui Media Flash Card Huruf.” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran serta mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak melalui penggunaan media flash card huruf. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan penilaian non tes. Jika dikaitkan dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti, terdapat kesamaan dalam tujuan yaitu meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal huruf vokal. Mandagi (2023;698) mengemukakan bahwa pada tingkat TK, penggunaan media pembelajaran memainkan peran penting dalam proses pengajaran. Mengingat anak-anak berada dalam dunia bermain, metode pembelajaran di TK sebaiknya disajikan dengan cara yang menarik melalui pendekatan bermain sambil belajar. Perbedaannya terletak pada media yang digunakan, dimana penelitian terdahulu menggunakan media flash card, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis ini menggunakan media audio visual. Media audio visual memiliki keunggulan dalam menyajikan gambar dan suara secara bersamaan sehingga dapat merangsang lebih banyak indera anak dalam proses belajar.

KESIMPULAN

Sehingga peneliti menarik kesimpulan bahwa Kemampuan mengenal huruf vokal menggunakan media audio visual telah berhasil. Pada siklus I ini, terdapat 6 dari 15 anak yang dinyatakan berhasil karena anak telah menunjukkan perkembangan baik dalam mengenal huruf vokal menggunakan media audio visual. Dengan demikian hasil belajar anak hanya 40% dari target 100%. Sehingga penelitian Tindakan kelas dinyatakan perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Pada siklus II ini, ke 15 anak dinyatakan berhasil, karena telah menunjukkan perkembangan kemampuan mengenal huruf vokal menggunakan media audio visual. Dengan demikian hasil belajar anak Adalah 100% berhasil, sehingga penelitian Tindakan kelas siklus II dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Depdiknas. (2010). Dalam Trianto, *Penerapan model pembelajaran explicit instruction untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas II SD Inpres Wailan*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Mandagi. (2023). Meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui alat permainan edukatif tangram di TK Reramoi Lolori Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 698.

- Putri, N. L. (2024). Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui permainan kartu huruf pada anak kelompok B di TK GMIM Hosiana Tumatantang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Suyono, L. (2024). Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia 3–4 tahun melalui media *flash card* huruf. *Seminar Nasional dan Publikasi Ilmiah 2024 FIPP UMJ*.
- Tampi, F. (2025). Pendidikan anak usia dini: Strategi pemberdayaan guru dan orang tua di Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Jurnal Strategi Pemberdayaan Guru dan Orang Tua*.